

Pemberdayaan Keluarga Penjual Ikan Pantai Puger Kabupaten Jember Melalui Pelatihan dan Penyuluhan Abon Aneka Ikan Laut

Empowerment of Puger Beach Fish Sellers Families, Jember Regency through Training and Counseling of Abon Made of Assorted Sea Fish

Suci Wulandari ^{1*}, Ujang Suryadi ¹, Dyah Nuning Erawati ²

¹ Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember

² Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

*suci@polije.ac.id

ABSTRAK

Pantai Puger adalah merupakan pantai penangkapan ikan di Jember, disamping sebagai destinasi wisata. Mata pencaharian masyarakat Puger umumnya bergerak dalam bidang perikanan. UD Dua Berlian merupakan usaha keluarga yang bergerak dalam bidang penjualan ikan laut. Pemilik sekaligus sebagai pemimpin usaha adalah Bapak Hasan Nudin (usia 62 tahun, pendidikan SMP). Permasalahan yang dihadapi mitra tersebut adalah produksi ikan di pantai puger tergantung dari musim, yaitu banyak ikan terjadi pada bulan juli sampai desember. Permasalahan lain adalah jika ikan tidak segera laku (sudah tidak segar lagi) harganya akan turun, sehingga pendapatannya menjadi berkurang. Untuk itu diperlukan diversifikasi usaha yang tidak tergantung pada musim sehingga dapat menjamin pendapatan keluarga dengan cara mengusulkan kegiatan pengabdian sumber dana PNBPN 2022 pada skema Penerapan Iptek Masyarakat (PIM). Kegiatan yang dilakukan adalah: Persamaan persepsi, penyuluhan, pelatihan, pemberian peralatan pendukung, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian mendapat respon positif dari keluarga penjual ikan di Puger yang ditunjukkan dengan sangat antusiasnya peserta mengikuti program pengabdian. Bahkan setelah kegiatan pengabdian keluarga Bapak Hasan Nudin sudah mencoba pemasaran melalui media sosial. Pihak Polije tatap diminta untuk membina kegiatan tersebut secara berkelanjutan. Keberhasilan pengabdian ini diharapkan bisa sebagai percontohan bagi pengusaha lain di Puger, dan akan dapat menjadi produk unggulan khas Puger yang menarik.

Kata kunci — Puger, Abon, Ikan Laut, diversifikasi.

ABSTRACT

Puger Beach is a fishing beach in Jember, as well as a tourist destination. The work of the Puger community is generally engaged in fishing. UD Dua Berlian is a family business engaged in the sale of marine fish. The owner as well as the business leader is Mr. Hasan Nudin (62 years old). The problem faced by these partners is that the production of fish on the Puger beach depends on the season, namely a lot of fish occurs from July to December. Another problem is that if the fish doesn't sell immediately (it's not fresh anymore) the price will go down, so the income will decrease. For this reason, it is necessary to diversify a business that does not depend on the season so that it can guarantee family income by proposing service activities for 2022 PNBPN sources of funds in the Community Science and Technology Application scheme. The activities carried out are: Equation of perception, counseling, training, provision of supporting equipment, mentoring, and evaluation. The service activity received a positive response from the family of fish sellers in Puger which was shown by the enthusiasm of the participants in participating in the service program. Even after the family service activities, Mr. Hasan Nudin has tried marketing through social media. The Polije Service Team is still being asked to foster this activity in a sustainable manner. The success of this service is expected to serve as a model for other entrepreneurs in Puger, and will be able to become an attractive Puger specialty product.

Keywords — Puger, Shredded Sea Fish, diversification.

 OPEN ACCESS

© 2022. Suci Wulandari, Ujang Suryadi, Dyah Nuning Erawati



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pantai Puger adalah merupakan pantai penangkapan ikan di Jember, disamping sebagai destinasi wisata. Mata pencaharian masyarakat Puger umumnya bergerak dalam bidang perikanan, seperti nelayan dan pedagang ikan.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Puger adalah produksi ikan di pantai puger tergantung dari musim, yaitu banyak ikan terjadi pada bulan juli sampai desember. Permasalahan lain adalah jika ikan tidak segera laku (sudah tidak segar lagi) harganya akan turun, sehingga pendapatannya menjadi berkurang.

Untuk mendapatkan penghasilan lain mereka ada yang membuka toko kelontong, membuat kapal, menambang kapur, dan menjadi buruh pabrik. Pengetahuan mereka tentang pengolahan hasil ikan laut masih sangat kurang. Untuk itu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat sumber dana PNPB 2022 kali ini adalah: 1) memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang aplikasi teknologi pengolahan hasil ikan laut menjadi produk 'Abon Aneka Ikan Laut' dan memberikan pembekalan metode pemasarannya. Harapannya produk abon aneka ikan laut ini dapat meningkatkan nilai tambah dagangan ikan yang dijual ataupun memanfaatkan ikan yang tidak laku dijual segar, sehingga akan meningkatkan pendapatan keluarga; 2) Diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan dari satu macam pendapatan yang sangat tergantung musim yaitu penjualan ikan segar. Diversifikasi mengurangi risiko dari kegagalan penghidupan dengan bertumpu pada lebih dari satu sumber pendapatan [2].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dipusatkan di UD Dua Berlian yang usahanya bergerak di bidang penjualan ikan laut. Pesertanya adalah pemilik UD Dua Berlian dan beberapa istri-istri nelayan dan penjual ikan wilayah pantai Puger, Jember.

2. Target dan Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat nanti rencananya akan dipusatkan di UD Dua Berlian, Pesertanya adalah pemilik UD Dua Berlian dan beberapa istri-istri nelayan dan penjual ikan wilayah pantai Puger, Jember. Target dan luaran yang dicapai antara lain: 1) Mitra mengetahui beberapa resep abon aneka

ikan laut, dan dapat mengembangkan pada bahan baku lain; 2) Dapat mengemas produk dan mengembangkan desain kemasan dan sudah dipasarkan di media online; 3) Tersedia alat spinning minyak untuk mendapatkan abon yang kering remah bebas lemak; 4) Kegiatan yang telah dipublikasikan pada media online.

3. Metodologi

Atas keinginan pihak mitra dalam meningkatkan pendapatan keluarga, supaya tidak tergantung dari satu macam usaha saja sebagai penjual ikan segar, maka kami terpanggil untuk memberikan solusi dengan menerapkan aplikasi teknologi pengolahan hasil laut melalui Program pengabdian pada masyarakat pada skema Penerapan Iptek Masyarakat (PIM), sumber dana PNPB Politeknik Negeri Jember (Polije) Tahun 2022 tentang Pembuatan abon aneka ikan laut di keluarga Penjual ikan pantai Puger, Jember. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

3.1. Persamaan Persepsi

Sebelum melakukan kegiatan, pihak tim pengabdian Polije dengan pihak mitra melakukan persamaan persepsi rencana kegiatan, agar program pengabdian ini nantinya dapat memberikan manfaat kepada pihak mitra dan masyarakat penjual ikan segar pantai Puger. Masalah waktu dan tempat kegiatan juga disepakati pada tahap ini, agar kegiatan berjalan dengan lancar.

3.2. Penyuluhan

Materi penyuluhan dan pelatihan adalah:

- a. Aneka olahan produk Ikan laut
- b. Abon ikan laut
- c. Pengemasan Produk dalam Mendukung Kualitas Produk dan Daya Tarik Konsumen
- d. Pemasaran

3.3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan adalah praktik pembuatan abon dari macam-macam ikan laut atau campurannya, serta praktik desain pengemasannya agar kelihatan menarik dan menunjukkan ciri khas Puger. Agar materi



kegiatan pengabdian mudah diterima dan diserap oleh masyarakat maka kegiatan pelatihan digabungkan dengan penyuluhan. Demikian juga untuk materi pemasaran, langsung praktik membuat aplikasi online. Diakhir kegiatan peserta dan tim pengabdian diberi kesempatan untuk mencoba mengkreasi bumbu dan menilai jenis ikan laut yang disukai sebagai salah satu dasar rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. Menurut Wulandari [3] bahwa modifikasi penyuluhan dan pelatihan lebih mudah diterima masyarakat awam, dikarenakan peserta diberi pembekalan tentang materi langsung diikuti praktik, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh peserta

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dua kali. Pertama kegiatannya diikuti oleh mitra UD Dua Berlian. Kegiatan kedua pesertanya adalah mitra UD Dua Berlian dan istri-istri penjual ikan segar masyarakat sekitar di wilayah pantai Puger. Pada Kegiatan kedua ini diharapkan anggota mitra sudah dapat ikut membantu Tim Pengabdian Polije dalam sosialisasi alih teknologi pengolahan hasil laut menjadi produk Abon Aneka Ikan Laut dan Pemasarannya, sehingga dampak positif dari kegiatan ini dapat dirasakan ke masyarakat pantai Puger yang lebih luas dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan.

3.4. Bantuan peralatan pendukung

Pemberian alat pendukung berupa spinner peniris minyak adalah untuk menunjukkan pada mitra bahwa alat yang diperlukan mudah diperoleh dan harganya terjangkau. Kelebihan dari spinner ini adalah abon yang dihasilkan bebas dari minyak dibandingkan dengan cara lama yang menggunakan alat pengepres. Bantuan diberikan secara simbolis oleh P3M Polije yang diwakilkan oleh Tim Pengabdian Polije. Keberhasilan usaha ini dapat menjadi ikon produk khas Puger yang dikenal dengan pantai dan pasar ikan lautnya.

3.5. Pendampingan

Pendampingan tetap dilakukan setelah kegiatan Penyuluhan dan Praktik selesai, bahkan setelah kegiatan Pengabdian selesai dengan memberikan bimbingan tentang pengolahan hasil

laut menjadi abon aneka ikan laut tersebut secara berkelanjutan.

3.6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum kegiatan dengan pretest dan diakhir kegiatan dengan cara post test untuk mengetahui apakah materi yang diberikan sudah diterima lebih dari 80%. Pemberian pertanyaan dilakukan secara interaktif dan menarik agar suasananya tetap rileks dan peserta tidak takut dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Tim Pengabdian Polije. Hasil evaluasi digunakan sebagai rekomendasi kegiatan pengabdian selanjutnya.

4. Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan selama pengabdian, meliputi: persiapan, penyuluhan, serta pelatihan dan pemberian bantuan peralatan pendukung, serta evaluasi dan diskusi.

4.1. Persiapan.

Sebelum dilakukan kegiatan, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan dua orang mahasiswa melakukan komunikasi dengan pihak mitra, utamanya tentang potensi sumber daya lokal daerah Puger, permasalahan, dan kebutuhan mitra dengan cara daring (komunikasi medsos) dan luring (berkunjung ke lokasi mitra). Setelah tercapai kesepakatan dilakukan koordinasi mengenai waktu dan tempat kegiatan agar acara pengabdiannya berjalan lancar.

4.2. Penyuluhan dan Pelatihan.

Model kegiatan pengabdian kali ini dengan cara modifikasi penyuluhan dan pelatihan. Metode ini lebih mudah diterima masyarakat awam, dikarenakan peserta diberi pembekalan tentang materi langsung diikuti praktik dan diskusi, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh peserta. Kegiatan pelatihan adalah praktik pembuatan abon dari beberapa macam ikan laut yaitu: ikan tongkol, barakuda dan tenggiri serta praktik desain pengemasannya agar kelihatan menarik dan menunjukkan ciri khas Puger (Gambar 1).





Gambar 1. Kegiatan penyuluhan Abon Aneka Ikan Laut Tim Polije Puger, Jember

Pelatihan dan penyuluhan dilakukan di rumah Bapak Hasan (pemilik UD Dua Berlian) yang beralamat di Dusun Mandarani, Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Peserta terdiri dari pemilik UD Dua berlian sendiri beserta istri, serta para istri-istri penjual ikan di daerah tersebut sekitar 10 orang. Jumlah peserta masih dibatasi karena kondisi masih adanya Covid 19, namun hal ini tidak mengurangi kualitas pelaksanaan pandemik, karena para peserta dapat menularkan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh kepada warga lainnya.

Gambaran secara umum pembuatan Abon Aneka Ikan Laut adalah: 1) Bahan utama ikan dikukus dan di suwir; 2) Bumbu yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, daun jeruk dan jahe dihaluskan dan ditumis sampai harum; 3) Ikan suwir dimasukkan kedalam wajan dan dimasak sampai mengering; 4) Ditambahkan gula merah, gula pasir, dan garam sambal diaduk-aduk sampai merata; 5) Proses penumisan dihentikan setelah daging ikannya tampak matang, kecoklatan dan kering; 6) Abon yang sudah matang ditiriskan dan didinginkan; dan 7) Agar hasil yang diperoleh nampak remah dan tidak berminyak, maka hasil abon ikan laut yang diperoleh dimasukkan dalam alat spinner (bantuan dari Polije) agar penyaringan minyaknya dapat sempurna. Abon aneka ikan laut dari Puger dikemas dalam plastik beklip dan wadah cup yang telah disablon/ stiker beserta keterangan jenis ikan. Jenis ikan yang digunakan dalam bahan pembuatan abon aneka ikan dituliskan dalam kemasan, sehingga konsumen tahu dan dapat memilihnya (Gambar 2).



Gambar 2. Produk Abon Aneka Ikan Laut

4.3. Pemberian bantuan peralatan pendukung.

Pemberian bantuan berupa alat pembuatan abon aneka ikan laut berupa alat spinner skala produksi dengan kapasitas 12 liter per sekali *running*. Alat ini berfungsi mengeluarkan minyak secara maksimal, sehingga bon yang dihasilkan lebih renyah dan lebih awet tidak mudah tengik. Dikemas juga akan menarik karena tidak ada minyak yang menempel pada kemasan.

Pemberian alat dan bahan tersebut dimaksudkan agar peserta dapat mempraktekkan lagi bersama istri-istri peternak lain di daerah Puger agar dapat mengembangkan produk maupun kemasannya sesuai kreasi masing-masing. Juga memberikan wawasan bahwa alat yang digunakan dalam pembuatan abon aneka ikan tersebut mudah diperoleh (Gambar 3).



Gambar 3. Penyerahan alat secara simbolis P3M Polije

4.4. Evaluasi.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah pemberian materi dan praktik pengolahan daging ayam dan kewirausahaannya sudah dimengerti oleh peserta penyuluhan atau belum.

Hal yang dilakukan adalah dengan pemberian pre test dan post test. Hasil dari test tersebut didiskusikan bersama di akhir kegiatan, untuk mengetahui tingkat penerimaan penyuluhan dan praktik dari program pengabdian kepada masyarakat POLIJE, dan digunakan sebagai rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya.

Hasil kegiatan pengabdian ini berlangsung cukup lancar dan sukses, hal ini ditunjukkan dengan sangat antusiasnya peserta mengikuti program pengabdian mulai dari awal sampai terakhir. Produk olahan yang dihasilkan juga cukup digemari oleh peserta. Masing-masing mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Abon ikan tengiri paling lembut dan gurih, tetapi harganya paling mahal Rp 65.000/ekor. Abon ikan barakuda cukup gurih juga dan agak liat harganya 45.000/ekor, sedangkan abon ikan tongkol teksturnya paling liat namun harganya cukup murah Rp. 35.000 dan mudah didapatkan di pantai puger. Setiap kg ikan segar menghasilkan 300 sampai 400 gram sesuai dengan tingkat kekeringannya. Di akhir kegiatan, para peserta penyuluhan dan pelatihan yang terdiri dari keluarga penjual ikan di Puger menyatakan akan mencoba membuat mandiri untuk dipakai sendiri maupun untuk usaha, dan tetap meminta bimbingan dari tim pengabdian pada masyarakat yang diketuai oleh ibu Dr. Suci Wulandari, M.Si secara berkelanjutan. Hal tersebut direalisasikan dengan tetap menjalin komunikasi dan pembinaan sampai saat ini termasuk dalam pemasaran online.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian mendapat respon positif dari keluarga penjual ikan di Puger yang ditunjukkan dengan sangat antusiasnya peserta mengikuti program pengabdian Pemberdayaan Keluarga Penjual Ikan Pantai Puger Kabupaten Jember Melalui Pembuatan Abon Aneka Ikan Laut sumber dana PNBPN Polije Tahun 2022. Bahkan setelah kegiatan pengabdian keluarga Bapak Hasan Nudin sudah mencoba pemasaran melalui media sosial. Pihak Polije tatap diminta untuk membina kegiatan tersebut secara berkelanjutan.

6. Ucapan Terima Kasih (*Optional*)

Ucapan terima kasih dari penulis kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan bantuan sumber dana PNBPN 2022 sehingga acara pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- [1] Alamsyah, A., E. Basuki, A. Prarudiyanto, dan S. Cicilia. 2019. diversifikasi produk olahan daging ayam. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB*. Vol.1(1):63-69. <https://doi.org/10.29303/amtpb.v1i1.12>
- [2] Wijayanti, D.A., A. Hintono, dan Y.B. Pramono. 2013. Kadar protein dan keempukan nugget ayam dengan berbagai level substitusi hati ayam broiler. *Animal Agriculture Journal*. Vol. 2 (1):295-300.
- [3] Hasanah, N., dan N.D. Wahyono. 2018. The effect of treatment of seed starch of jackfruit (*arthocarpus heterophyllus lamk*) on physical quality of chicken nugget. *International Journal of Advanced Research*. Vol.6 (3):921-925. <http://dx.doi.org/10.21474/IJAR01/6749>
- [4] Wulandari, S., H. Subagja, dan D.L. Rukmi. 2020. Iptek Pengolahan Limbah Peternakan Menjadi Pupuk Organik Kualitas Pabrikasi di Kelompok Ternak Limusin Jagir, Desa Kemuning Lor, Kabupaten Jember. Vol.5 (2):145-148. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i2.2399>

